

Upaya Peningkatan Waspada Masyarakat dalam Mencegah Pencurian Sepeda Motor melalui Penguatan Peran Satpam di Kawasan Kebraon Kec Karangpilang Kota Surabaya

Efforts to Increase Public Awareness in Preventing Motorcycle Theft by Strengthening the Role of Security Guards in the Kebraon Area, Karangpilang District, Surabaya City

Rahayu Mardikaningsih^{1*}, Rokhmad Thoriqul Hidayat², Akmal Maulidi Zam Zami³

¹⁻³ Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

rahayumardikaningsih@gmail.com¹, rokhmadthoriq@gmail.com², Zamzamizamzamiakmal@gmail.com³

Korespondensi Penulis: rahayumardikaningsih@gmail.com*

Article History:

Received: Mei 02, 2024;

Revised: Mei 14, 2024;

Accepted: Mei 28, 2024;

Online Available: Mei 30, 2024;

Keywords: Motorcycle Theft, Security Guards, Public Awareness, Environmental Security, Karangpilang Surabaya.

Abstract. Motorcycle theft is one of the most dominant forms of property crime in the Kebraon area, Karangpilang District, Surabaya City, and raises serious concerns among the community. This study aims to increase public awareness in preventing motorcycle theft by strengthening the role of the Security Unit (Satpam). The method used is a qualitative approach with data collection techniques in the form of interviews, observations, and documentation. The results of the study indicate that the presence of active, trained Satpam and having good relationships with the community can increase a sense of security and reduce crime rates. In addition, community participation and synergy between Satpam and the police have proven important in creating a safe environment. The author recommends routine training for Satpam, security socialization to residents, and the use of reporting technology as strategic steps in preventing crime. With this collaborative approach, it is hoped that a safer and more conducive environment will be created for community activities.

Abstrak

Pencurian sepeda motor merupakan salah satu bentuk kejahatan properti yang paling dominan di kawasan Kebraon, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, dan menimbulkan kekhawatiran serius di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam mencegah pencurian sepeda motor melalui penguatan peran Satuan Pengamanan (Satpam). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan Satpam yang aktif, terlatih, dan memiliki hubungan yang baik dengan masyarakat dapat meningkatkan rasa aman dan menurunkan angka kriminalitas. Selain itu, partisipasi masyarakat serta sinergi antara Satpam dan kepolisian terbukti penting dalam menciptakan lingkungan yang aman. Penulis merekomendasikan pelatihan rutin bagi Satpam, sosialisasi keamanan kepada warga, serta pemanfaatan teknologi pelaporan sebagai langkah strategis dalam mencegah kejahatan. Dengan pendekatan kolaboratif ini, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih aman dan kondusif bagi aktivitas masyarakat.

Kata kunci: Pencurian Sepeda Motor, Satpam, Kewaspadaan Masyarakat, Keamanan Lingkungan, Karangpilang Surabaya.

1. PENDAHULUAN

Tingkat kejahatan pencurian sepeda motor di wilayah perkotaan seperti Surabaya masih menjadi masalah yang sangat mengkhawatirkan dan mengancam rasa aman masyarakat. Berdasarkan data dari Kepolisian Daerah Jawa Timur (2022), pencurian sepeda motor

menempati urutan tertinggi dalam kasus kejahatan properti di Surabaya, termasuk di Kecamatan Karangpilang. Kawasan Kebraon, yang merupakan salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan mobilitas yang tinggi, rentan menjadi sasaran aksi kriminal ini. Fenomena ini tidak hanya menyebabkan kerugian materiil bagi pemilik sepeda motor, tetapi juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas sistem keamanan yang ada. Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa upaya peningkatan kewaspadaan masyarakat melalui penguatan peran Satuan Pengamanan (Satpam) sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan terkendali.

Pencurian sepeda motor yang semakin marak di kawasan Kebraon menciptakan rasa ketidaknyamanan dan ketidakamanan di kalangan masyarakat. Data kepolisian menunjukkan bahwa angka pencurian sepeda motor di Surabaya mengalami peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir, sehingga hal ini menjadi perhatian serius bagi pihak berwenang dan masyarakat. Dalam konteks ini, upaya pencegahan menjadi sangat penting, salah satunya melalui penguatan peran Satpam di lingkungan masyarakat (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2023).

Satpam memiliki peran yang strategis dalam menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan tempat tinggal dan tempat kerja. Mereka tidak hanya bertugas untuk mengawasi dan melindungi aset, tetapi juga berfungsi sebagai penghubung antara masyarakat dan pihak kepolisian. Dengan pelatihan dan pembekalan yang tepat, Satpam dapat berfungsi sebagai garda terdepan dalam mencegah tindak kejahatan, termasuk pencurian sepeda motor. Penguatan peran Satpam tidak hanya terbatas pada tugas pengawasan, tetapi juga mencakup edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya kewaspadaan dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Melalui pendekatan ini, saya berharap masyarakat dapat lebih proaktif dalam mendukung upaya Satpam untuk menciptakan suasana yang aman dan nyaman. Selain itu, kolaborasi antara Satpam dan pihak kepolisian juga sangat penting untuk meningkatkan efektivitas dalam penanganan masalah keamanan yang mungkin timbul (Nalla & Wakefield, 2014).

Kawasan Kebraon, sebagai salah satu area padat penduduk di Surabaya, memiliki tantangan tersendiri dalam hal keamanan. Banyaknya aktivitas masyarakat dan mobilitas yang tinggi membuat kawasan ini rentan terhadap tindakan kriminal. Dalam situasi ini, peran serta masyarakat menjadi sangat penting. Kesadaran dan partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga keamanan lingkungan dapat menjadi faktor penentu dalam mencegah terjadinya pencurian sepeda motor. Oleh karena itu, kolaborasi antara Satpam dan masyarakat sangat diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman (Agustin, 2019).

Di sini saya akan membahas berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat dalam mencegah pencurian sepeda motor, dengan fokus pada penguatan peran Satpam di kawasan Kebraon (Sasikala *et al.*, 2015) serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kesadaran keamanan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah menyelenggarakan program sosialisasi dan pelatihan bagi masyarakat mengenai cara melindungi kendaraan mereka, serta mengenali tindakan mencurigakan di sekitar lingkungan mereka. Menurut Hailudin & Qolby (2022), program ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan dan menciptakan rasa saling peduli di antara warga. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi pelaporan keamanan juga dapat mempermudah komunikasi antara Satpam dan masyarakat dalam melaporkan kejadian yang mencurigakan.

Melalui penelitian ini, saya berharap dapat menemukan strategi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keamanan, serta peran aktif Satpam dalam menciptakan lingkungan yang aman. Dengan demikian, diharapkan angka pencurian sepeda motor dapat ditekan, dan masyarakat dapat hidup dengan lebih tenang dan nyaman dalam beraktivitas sehari-hari (Affif & Novrial, 2021). Penerapan program sosialisasi dan pelatihan bagi Satpam juga akan berkontribusi terhadap peningkatan keterampilan dalam menangani situasi darurat dan mencegah tindak kejahatan.

2. METODE

Untuk penelitian ini, kami menggunakan pendekatan kualitatif dengan tiga metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan ini dipilih karena kami ingin mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang upaya peningkatan kewaspadaan masyarakat dalam mencegah pencurian sepeda motor melalui penguatan peran Satpam di kawasan Kebraon. Seperti yang dijelaskan oleh Siregar *et al.*, (2018). pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena sosial dengan cara yang lebih menyeluruh dan mendalam.

Wawancara dilakukan dengan berbagai pihak yang terlibat, termasuk anggota Satpam, masyarakat setempat, dan pihak kepolisian. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menggali informasi mengenai pandangan masyarakat terhadap keamanan di lingkungan mereka, serta peran yang dijalankan oleh Satpam dalam menjaga ketertiban. Dengan wawancara, kami berharap bisa mendapatkan data yang kaya dan kontekstual, yang dapat memberikan gambaran jelas tentang tantangan dan harapan masyarakat terkait keamanan. Kami menggunakan wawancara semi-terstruktur agar responden dapat memberikan jawaban yang lebih bebas dan

mendalam. Menurut Gholipour *et al.*, (2021). data yang diperoleh dari wawancara ini akan dianalisis untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait persepsi keamanan dan efektivitas peran Satpam. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif untuk meningkatkan sistem keamanan di lingkungan tersebut.

Selain itu, kami juga melakukan observasi di kawasan Kebraon untuk melihat langsung situasi keamanan dan aktivitas Satpam dalam menjalankan tugasnya. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana Satpam berinteraksi dengan masyarakat dan bagaimana masyarakat merespons kehadiran mereka. Menurut Fasuan (2017) observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku individu. Dengan melakukan observasi, kami dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kewaspadaan masyarakat dan efektivitas peran Satpam dalam mencegah pencurian sepeda motor.

Dokumentasi juga menjadi bagian penting dalam penelitian ini. Kami mengumpulkan data dari berbagai sumber, seperti laporan kepolisian, catatan kejadian pencurian, dan dokumen terkait keamanan di kawasan Kebraon. Pengumpulan dokumen ini memberikan informasi tambahan yang dapat mendukung hasil wawancara dan observasi. Seperti yang diungkapkan oleh (Hardison *et al.*, 2019) analisis dokumen dapat memberikan konteks yang lebih luas dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dengan menggabungkan data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, kami berharap dapat menyajikan analisis yang komprehensif mengenai upaya peningkatan kewaspadaan masyarakat dalam mencegah pencurian sepeda motor.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelitian ini, penulis menemukan bahwa tingkat kejahatan pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon, Surabaya, sangat mempengaruhi rasa aman masyarakat. Data dari Kepolisian Daerah Jawa Timur (2022) menunjukkan bahwa pencurian sepeda motor merupakan kasus kejahatan properti yang paling tinggi. Hal ini menciptakan ketidaknyamanan di kalangan warga, yang merasa terancam oleh meningkatnya angka kejahatan. Oleh karena itu, penguatan peran Satuan Pengamanan (Satpam) menjadi sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman. Penulis berpendapat bahwa dengan pelatihan dan pembekalan yang tepat, Satpam dapat berfungsi sebagai garda terdepan dalam mencegah tindak kejahatan, termasuk pencurian sepeda motor (Kepolisian Negara Republik Indonesia, 2023).



Gambar 1. Wawancara Satpam yang bertugas

Hasil kami wawancara dengan anggota Satpam dan masyarakat setempat menunjukkan bahwa interaksi antara Satpam dan warga sangat penting dalam menjaga keamanan. Satpam yang aktif berkomunikasi dengan masyarakat dapat membantu mengidentifikasi potensi ancaman lebih awal. Penulis mencatat bahwa kolaborasi antara Satpam dan masyarakat dapat meningkatkan kewaspadaan dan partisipasi aktif dalam menjaga keamanan lingkungan. Hal ini sejalan dengan temuan Agustin (2019) yang menyatakan bahwa kesadaran masyarakat dalam menjaga keamanan dapat menjadi faktor penentu dalam mencegah terjadinya pencurian sepeda motor. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif ini perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman.



Gambar 2. Observasi lokasi

Hasil dari Observasi yang kita laksanakan di kawasan Kebraon juga memberikan wawasan penting mengenai efektivitas peran Satpam. Penulis mencatat bahwa kehadiran Satpam yang terlihat aktif dalam melakukan patroli dan berinteraksi dengan masyarakat dapat meningkatkan rasa aman di kalangan warga. Menurut Fasuan (2017), observasi partisipatif

memungkinkan peneliti untuk memahami konteks sosial dan budaya yang mempengaruhi perilaku individu. Dalam hal ini, penulis menemukan bahwa masyarakat lebih cenderung melaporkan kejadian mencurigakan ketika mereka merasa dekat dan percaya kepada Satpam. Oleh karena itu, penting bagi Satpam untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat.



Gambar 3. Dokumentasi

Dari hasil dokumentasi yang dikumpulkan yang berada di Kebraon Kec karangpilang Surabaya, bahwa angka pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon mengalami fluktuasi, dengan puncak kejadian terjadi pada waktu-waktu tertentu. Penulis menggarisbawahi pentingnya program sosialisasi yang mengedukasi masyarakat tentang waktu-waktu rawan pencurian dan langkah-langkah pencegahan yang dapat diambil. Hailudin & Qolby (2022) menyatakan bahwa program sosialisasi dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam menjaga keamanan. Dengan memberikan informasi yang tepat, masyarakat diharapkan dapat lebih proaktif dalam melindungi kendaraan mereka.

Akhirnya, penulis menekankan pentingnya pelatihan bagi Satpam dalam menghadapi situasi darurat dan mencegah tindak kejahatan. Pelatihan yang berkelanjutan akan meningkatkan keterampilan Satpam dalam berinteraksi dengan masyarakat dan menangani berbagai situasi yang mungkin terjadi. Penulis berharap bahwa dengan penguatan peran Satpam dan kolaborasi yang baik antara Satpam, masyarakat, dan pihak kepolisian, angka pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon dapat ditekan. Dengan demikian, masyarakat dapat beraktivitas dengan lebih tenang dan nyaman (Affif & Novrial, 2021).

4. PENUTUP

Pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon, Surabaya, merupakan bentuk kejahatan yang paling dominan dalam kategori kejahatan properti dan menimbulkan kekhawatiran di tengah masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran Satuan Pengamanan (Satpam) sangat penting dalam menekan angka pencurian tersebut. Melalui pelatihan dan pembekalan yang tepat, Satpam dapat menjalankan fungsi preventif secara lebih efektif. Selain itu, hubungan yang baik antara Satpam dan masyarakat terbukti dapat meningkatkan kewaspadaan dan mendorong partisipasi aktif warga dalam menjaga keamanan lingkungan sekitar.

Oleh karena itu, penanganan pencurian sepeda motor perlu dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh dengan melibatkan semua elemen, baik Satpam, masyarakat, maupun aparat kepolisian. Pengembangan program pelatihan bagi Satpam, sosialisasi keamanan kepada masyarakat, serta pemanfaatan teknologi dalam pelaporan kejadian menjadi langkah strategis yang dapat diambil. Dengan adanya kerja sama yang kuat dan kesadaran kolektif, diharapkan lingkungan di kawasan Kebraon menjadi lebih aman, dan kasus pencurian sepeda motor dapat ditekan secara signifikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya pendekatan yang menyeluruh dan kolaboratif dalam menghadapi persoalan pencurian sepeda motor. Tidak cukup hanya mengandalkan aparat keamanan formal, namun perlu adanya keterlibatan aktif dari masyarakat, serta peran strategis dari Satpam sebagai pelindung keamanan lingkungan terdekat.

Untuk itu, direkomendasikan adanya program-program yang terstruktur, seperti pelatihan rutin bagi Satpam dan sosialisasi keamanan bagi warga. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kewaspadaan, memperkuat komunikasi antara warga dan petugas keamanan, serta menciptakan lingkungan yang lebih aman dan nyaman untuk aktivitas sehari-hari. Harapannya, dengan sinergi antara masyarakat, Satpam, dan kepolisian, angka pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon dapat ditekan secara signifikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kami menyarankan beberapa langkah yang bisa diterapkan untuk membantu mengurangi angka pencurian sepeda motor di kawasan Kebraon. Pertama, penting untuk memberikan pelatihan rutin kepada Satpam agar mereka lebih siap menghadapi situasi darurat dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekitar. Selain itu, perlu ada kerja sama yang lebih erat antara Satpam dan masyarakat karena menjaga keamanan lingkungan bukan cuma tanggung jawab satu pihak saja, tapi perlu dilakukan

bareng-bareng. Sosialisasi tentang pentingnya keamanan juga perlu rutin dilakukan agar warga makin paham cara mencegah pencurian dan lebih waspada terhadap hal-hal mencurigakan. Penggunaan teknologi seperti aplikasi pelaporan keamanan juga bisa jadi solusi praktis untuk mempercepat komunikasi antara warga dan petugas keamanan. Terakhir, penting juga untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem keamanan yang ada, supaya bisa terus diperbaiki dan disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Dengan semua langkah ini, harapannya lingkungan bisa jadi lebih aman dan warga merasa lebih tenang saat beraktivitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Affif, A. M., & N. Novrial. (2021). Implementasi Crime Prevention Through Environmental Design (CPTED) Pada Fasilitas Parkir Sepeda Motor (Studi Kasus: Kampus Fakultas Ilmu Budaya USU). *TATALOKA*, 23(1), 127-137.
- FASUAN, E. O. (2017). The role of private security arrangements in Nigeria's neighbourhood peacekeeping and community security. *International Journal of Peace and Conflict Studies*, 4(1), 21-27.
- Gholipour, S., J. E. D. MahdiNejad., & S, B, Saleh. (2022). Security and urban satisfaction: developing a model based on safe urban park design components extracted from users' preferences. *Security journal*, 35(3), 863-892.
- Hailudin, H., & Qolby, I. (2022). STRATEGI PENGEMBANGAN DAERAH WISATA. *Elastisitas: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(1), 107-120.
- Hardison, C. M., L. A,Payne., J. A. Hamm., A, Clague., J. Torres., D. Schulker., & J. S. Crown.(2019). *Attracting, Recruiting, and Retaining Successful Cyberspace Operations Officers*. Santa Monica, CA: RAND Corporation.
- Kepolisian Negara Republik Indonesia. (2023). Laporan Tahunan Kejahatan. Jakarta: Polri.
- Nalla, M. K., & Wakefield, A. (2014). The security officer. *The handbook of security*, 727-746.
- Sasikala, G., K, Padol., A. A. Katekar., & S. Dhanasekaran. (2015, May). Safeguarding of motorcyclists through helmet recognition. In *2015 International Conference on Smart Technologies and Management for Computing, Communication, Controls, Energy and Materials (ICSTM)* (pp. 609-612). IEEE.
- Siregar, B., C. S. Nasution., D. Gunawan., S. Sawaluddin., U. Andayani., & F. Fahmi. (2018). Security device for motorcycle using smartphone android with promini. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1028, No. 1, p. 012049). IOP Publishin
- Agustin, I. W. (2019, October). Analysis of car accident at the location of black-spot and rating for accident-prone roads in Surabaya. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 328, No. 1, p. 012023). IOP Publishing.